

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial bertujuan untuk menyediakan dasar peramalan dan estimasi yang digunakan untuk mengubah informasi menjadi pengetahuan (Gunawan, 2016).

Imam menjabarkan sifat statistik inferensial diantaranya: menganalisa data yang berasal dari random sampling (acak), menggeneralisasikan dan meramalkan baik tentang ciri penting suatu variabel maupun hubungan antarvariabel, kemudian generalisasi atau ramalan yang dibuat diberlakukan bagi keseluruhan populasi atas dasar hasil analisis data dari sampel, dan pada generalisasi dan ramalan tersebut dilaksanakan dengan uji hipotesis atau pengecekan asumsi (Gunawan, 2016).

3.2 Populasi dan Sample

Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti (Uma Sekaran, 2013). Riduwan menyimpulkan Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2006).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling pertimbangan atau *purposive sampling*. Purposive sampling ialah teknik sampling yang

digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2003). Penelitian ini meminta para anggota kongregasi FdCC di Provinsi Indonesia untuk mengisi kuesioner. Dari total 75 orang anggota organisasi tersebut, data yang kembali sejumlah 73 orang. Dua kuesioner tidak dikembalikan kepada penulis karena kedua responden pergi meninggalkan FdCC Provinsi Indonesia untuk tugas perutusan di negara lain.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 8 biara/komunitas Suster Canossian di Indonesia (Jakarta 2 Komunitas, Yogyakarta, Bali, Kasongan – Kalimantan Tengah, Kupang, dan Atambua. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016 hingga Januari 2017.

3.5 Teknik dan Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun (Riadi, 2016). Data primer dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang harus dijawab secara tertulis (Wirawan, 2013).

Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi. Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner mengenai hubungan antara Kepemimpinan Positif (variabel dependen) terhadap Kinerja Kreatif anggota (variabel independen) dengan Modal Psikologi

sebagai variabel mediasi. Data akan diukur menggunakan skala likert dengan peringkat 1 hingga 5 untuk setiap pernyataannya, hal ini diurutkan dalam tabel

3.4.1.

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Jawaban	Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

3.6 Definisi Operasional

Variable kepemimpinan yang positif menggunakan 5 item untuk mengukurnya, yaitu *task oriented* (berpusat pada tugas), *recognizing* (pengakuan/pengenalan), *team building* (kerja tim), *empowering* (pemberdayaan), dan *leading by example* (memimpin dengan teladan)

Untuk mengukur Modal Psikologi, item-item yang digunakan adalah *hope* (harapan), *optimism* (optimism), *self-efficacy* (potensi diri/keberhasilan), dan *resilience* (daya tahan/ketahanan).

Sedangkan untuk mengukur perilaku Kinerja Kreatif digunakan item-item *problem identification* (identifikasi masalah), *information search* (pencarian informasi), *idea generation* (menghasilkan ide), dan *idea promotion* (mempromosikan ide).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Artinya, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur, sehingga setiap item pernyataan harus diuji validitasnya (Uma Sekaran, 2013). Validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto : 1998).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen untuk data. Reliabilitas adalah untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen untuk mengukur konsep dan membantu pengukuran dengan baik (Uma Sekaran, 2013).

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik). Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel. Sugiyono menjelaskan perbedaan antara penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliable yaitu penelitian yang valid artinya bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2006). Pengukuran validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS versi 23.

3.8 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode parametrik, yaitu metode yang bersifat atau berlandaskan asumsi-asumsi parameter, pengujian hipotesis, pembentukan selang kepercayaan, dan hubungan antara dua sifat (peubah). Penggolongan statistika parametrik, antara lain: korelasi, regresi, path analysis, SEM, analisis faktor, deskriminan, regresi logistik, dan analisis multivariat (Gunawan, 2016).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Path Analysis* atau Analisis Jalur. Analisis jalur bisa dikatakan sebagai pengembangan dari konsep korelasi dan regresi, dimana korelasi dan regresi tidak mempermasalahkan mengapa hubungan antar variabel terjadi serta apakah hubungan antar variabel tersebut disebabkan oleh variabel itu sendiri atau mungkin dipengaruhi oleh variabel lain (Garson, 2008).

Analisis jalur mempelajari apakah hubungan yang terjadi disebabkan oleh pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen, mempelajari ketergantungan sejumlah variabel dalam suatu model (model kausal), dan menganalisis pengaruh antar variabel dari model kausal yang telah dirumuskan oleh peneliti atas dasar pertimbangan teoritis. Melalui analisis jalur, akan diuji seperangkat hipotesis kausal dan menginterpretasikan hubungan tersebut (langsung atau tidak langsung).

Model *path analysis* ini biasanya digambarkan menggunakan arah panah dalam diagram yang mengkaitkan variabel independen, perantara, dan dependen.

Model dalam penelitian ini adalah model mediasi atau perantara dimana variabel Y memodifikasi pengaruh variabel X terhadap variabel Z.

Tabel 3.2. Variabel Penelitian

No	Variable	Simbol	Indikator	Skala Data	Sumber Data	Metode		
						Pengambilan data	Analisis Data	Uji Hipotesis
1	Kepemimpinan yang positif (V. INDEPENDENT)	X	1. Task oriented 2. Recognizing 3. Team building 4. Empowering 5. Leading by example	Interval	Primer	kuesioner	Skala Likert	t F
2	Prilaku Kinerja Kreatif (V.DEPENDEN)	Y	1. Problem Identification 2. Information search 3. Idea Generation 4. Idea Promotion	Interval	Primer		Skala Likert	t F
3	Modal Psikologi (V.MODERASI)	M/Z	1. Optimisme 2. Self-efficacy 3. Hope 4. Resilience	Interval	Primer		Skala Likert	t F

3.9 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang sebuah parameter populasi yang harus diverifikasi (Lind.et al : 2007). Sedangkan Riduwan (Gunawan, 2016) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori, dan masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur berdasarkan bukti sampel dan teori

probabilitas untuk menentukan apakah suatu hipotesis merupakan pernyataan yang masuk akal (Lind. et al : 2007).

Menurut Imam (Gunawan, 2016), statistik yang cocok untuk menguji hipotesis tentang parameter populasi adalah statistik parametrik, sedangkan jika parameter diuji berdasarkan data sampel, yang digunakan adalah statistik inferensial (statistik induktif).

Hipotesis dapat ditinjau dari dua sudut pandang (Gunawan, 2016), yakni : Hipotesis sudut pandang statistik dan sudut pandang penelitian. Hipotesis sudut pandang statistik adalah pernyataan statistik tentang parameter populasi dan merupakan taksiran terhadap parameter populasi melalui data sampel, sedangkan hipotesis sudut pandang penelitian adalah suatu jawaban yang benar; pernyataan dugaan mengenai hubungan dua atau lebih variabel, dan sebagai jawaban sementara yang dipilih oleh peneliti untuk masalah yang sedang diteliti kemudian dicek kebenarannya secara empiric melalui penelitian (Aisha Zubair, 2015).

Penelitian ini memiliki hipotesis yang menyatakan pengaruh antara data dari setiap variabelnya dan menggunakan analisis dengan dua persamaan struktural, yaitu persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh yang dihipotesiskan. Dalam hal ini ada dua persamaan tersebut, yaitu :

$$(1) . Y = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \dots$$

$$(2) . Y = B_1 X_1 + B_2 X_2 + e_2 \dots$$